

Analisis Trend Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirto Negoro Kabupaten Sragen Periode Tahun 2021-2023

Nafia Nur Hisnati ¹, Anggit Diah Kusumastuti ^{2*}, Anissa Indah Mutiasari ³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Sahid Surakarta.

Corresponding Email: anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id ^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 10 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Hisnati, N. N., Kusumastuti, A. D., & Mutiasari, A. I. (2025). Analisis Trend Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirto Negoro Kabupaten Sragen Periode Tahun 2021-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1420–1428. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4104>.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis trend pada laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirto Negoro Kabupaten Sragen selama periode 2021-2023 untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah analisis trend dengan fokus pada perubahan akun-akun utama seperti aset, liabilitas, ekuitas, dan piutang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada aset tetap, yang mencerminkan adanya investasi jangka panjang untuk mendukung kelancaran operasional dan ekspansi perusahaan. Penurunan liabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan sukses dalam mengelola utang dengan lebih efisien, yang turut berkontribusi terhadap perbaikan kondisi likuiditas. Selain itu, kenaikan ekuitas yang didorong oleh hibah dari PT Oasen Belanda semakin memperkuat struktur permodalan dan daya saing perusahaan dalam industri penyediaan air minum. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PERUMDA mengalami peningkatan yang konsisten selama periode yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan perusahaan di masa depan serta mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Kinerja Keuangan; Analisis Trend.

Abstract

This study was conducted with the aim of analyzing trends in the financial statements of PERUMDA Air Minum Tirto Negoro Sragen Regency during the 2021-2023 period to assess the company's financial performance. The method used is trend analysis with a focus on changes in key accounts such as assets, liabilities, equity, and receivables. This research is descriptive quantitative using secondary data in the form of annual financial statements. The results of the analysis show that there is a significant increase in fixed assets, which reflects the existence of long-term investments to support the smooth operation and expansion of the company. The decrease in liabilities indicates that the company is successful in managing debt more efficiently, which contributes to the improvement of liquidity conditions. In addition, the increase in equity driven by a grant from PT Oasen Netherlands further strengthened the company's capital structure and competitiveness in the water supply industry. Overall, PERUMDA's financial performance experienced consistent improvement over the analyzed period. This indicates that good financial management can support the company's operational sustainability and future growth and reflects efficiency in the management of the company's assets and liabilities.

Keyword: Financial Statements; Financial Performance; Trend Analysis.

1. Pendahuluan

PERUMDA Air Minum Tirto Negro Kabupaten Sragen merupakan salah satu perusahaan daerah yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan air minum kepada masyarakat. Sebagai perusahaan milik daerah, PERUMDA Tirto Negro memegang peranan strategis dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan pasokan air yang berkualitas dan terjangkau. Keberhasilan perusahaan ini tidak hanya diukur dari segi operasional, tetapi juga dari aspek kinerja keuangan yang stabil dan efisien. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kepentingan publik dan daerah. Selama beberapa tahun terakhir, pendapatan PERUMDA Air Minum Tirto Negro Kabupaten Sragen mengalami fluktuasi yang cukup signifikan.

Tabel 1. Pendapatan PERUMDA Air Minum Tirto Negro Kabupaten Sragen Periode 2021 – 2023

No	Tahun	Pendapatan
1	2021	Rp 75.134.473.257,00
2	2022	Rp 74.577.094.637,00
3	2023	Rp 78.120.072.440,00

Berdasarkan data pada Tabel 1, pendapatan PERUMDA Air Minum Tirto Negro mengalami perubahan selama periode 2021–2023. Pada tahun 2021, pendapatan tercatat sebesar Rp75.134.473.257,00. Tahun berikutnya, terjadi penurunan sebesar 0,74% menjadi Rp74.577.094.637,00. Namun, pada tahun 2023, pendapatan meningkat sebesar 4,75% menjadi Rp78.120.072.440,00. Kenaikan ini menunjukkan adanya pemulihan dan pertumbuhan setelah periode penurunan sebelumnya, yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung kinerja perusahaan. Fluktuasi pendapatan ini mengindikasikan adanya perubahan dalam kinerja keuangan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Salah satu pendekatan yang tepat untuk menganalisis kondisi tersebut adalah dengan menggunakan analisis tren. Metode ini memungkinkan manajemen, pengawas, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai evolusi kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis tren tidak hanya mencakup laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, tetapi juga digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset, pendapatan, dan kewajiban secara efisien. Peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian berjudul “Analisis Tren Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirto Negro Kabupaten Sragen Periode 2021–2023.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren laporan keuangan PERUMDA selama periode tersebut, guna menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, serta untuk melihat arah perubahan pos-pos penting dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, aset, dan kewajiban, serta mengidentifikasi persentase kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja bisnis perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Syaharman (2021), laporan keuangan mencatat dan mengelompokkan semua transaksi finansial yang terjadi dalam perusahaan secara moneter, yang kemudian dianalisis untuk berbagai tujuan. Munawir (2018) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan mencakup penelaahan hubungan dan kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan adalah proses yang bertujuan untuk mempelajari dan mengevaluasi data keuangan guna memahami posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan, terdapat dua metode utama yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2018), metode tersebut meliputi:

- 1) Analisis Vertikal
Analisis dalam satu periode untuk melihat hubungan antar pos dalam laporan keuangan.
- 2) Analisis Horisontal
Analisis antar beberapa periode untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

RESEARCH ARTICLE

Teknik-teknik analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2018) mencakup:

- a) Analisis komparatif laporan keuangan
- b) Analisis tren
- c) Analisis persentase setiap komponen
- d) Analisis sumber dan penggunaan dana
- e) Analisis sumber dan penggunaan kas
- f) Analisis rasio
- g) Analisis kredit
- h) Analisis laba kotor
- i) Analisis titik impas

Menurut Munawir (2018), analisis tren adalah metode untuk mengidentifikasi arah perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah mengalami stagnasi, peningkatan, atau penurunan. Kasmir (2018) menyatakan bahwa dalam melakukan analisis tren pada kinerja laporan keuangan, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembandingan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 10$$

Analisis tren adalah metode untuk menganalisis pergerakan atau kecenderungan data keuangan atau non-keuangan dari waktu ke waktu. Tujuan utama analisis ini adalah untuk menentukan apakah posisi keuangan perusahaan cenderung meningkat, menurun, atau stagnan selama periode tertentu. Tren positif menunjukkan pertumbuhan atau perbaikan, sementara tren negatif menunjukkan penurunan atau potensi masalah keuangan. Machfiroh dan Ramadhan (2022) menjelaskan bahwa analisis tren menggambarkan perubahan rata-rata dalam jangka panjang dan membentuk komponen-komponen yang saling terkait. Rahmawati *et al.* (2021) mengemukakan bahwa tren adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah data sedang mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Alvian (2019), ada dua jenis analisis tren:

- 1) Trend Linier
Meliputi metode pemberhentian bebas, metode setengah rata-rata, metode rata-rata bergerak, dan metode kuadrat terkecil.
- 2) Trend Non-Linier
Persamaannya berbentuk fungsi kuadrat dan menghasilkan grafik parabola.

Menurut Harahap (2010), langkah-langkah dalam melakukan analisis tren dengan menggunakan angka indeks adalah:

- 1) Menetapkan tahun dasar, yang dipilih berdasarkan makna historis suatu tahun, seperti tahun pendirian, tahun reorganisasi, atau tahun penting lainnya. Pos-pos data laporan keuangan untuk tahun dasar akan dicatat dengan indeks 100.
- 2) Menghitung angka indeks untuk tahun-tahun berikutnya dengan menggunakan data laporan keuangan tahun dasar sebagai acuan.
- 3) Memprediksi kecenderungan yang kemungkinan akan terjadi berdasarkan arah pergerakan historis dari pos laporan keuangan yang dianalisis.
- 4) Mengambil keputusan terkait langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengantisipasi kecenderungan tersebut.

Menurut Arifin & Marlius (2018), kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang telah dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, yang memungkinkan untuk mengetahui kondisi keuangan yang baik maupun buruk sebagai cerminan prestasi kerja perusahaan. Hani Krisnawati (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh bagian-bagian dalam perusahaan yang tercermin dalam kondisi keuangan pada suatu periode tertentu, yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

RESEARCH ARTICLE

perusahaan. Sagita (2022) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba, serta melihat prospek dan potensi perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Wehelfina (2021) menyatakan bahwa perencanaan kinerja dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Tujuan yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi sasaran pada tingkat yang lebih rendah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang disusun secara time series. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis data dengan tujuan memberikan deskripsi atau representasi informasi yang dikumpulkan. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada menggunakan data numerik tanpa menguji hipotesis. Studi ini memberikan deskripsi sistematis tentang kondisi atau situasi yang dipelajari hanya berdasarkan data yang dikumpulkan. Sampel yang digunakan dalam kasus ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum PERUMDA Tirta Negoro Kabupaten Sragen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Bagian berikut menjelaskan hasil analisis *trend* keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum PERUMDA Tirta Negoro Kabupaten Sragen. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan kenaikan atau penurunan pos-pos akun dalam laporan status keuangan antara tahun dasar 2021 dengan tahun pembandingan 2022 PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen Tahun 2021-2023

No	Akun	Tahun		
		Tahun dasar 2021	2022	2023
1.	Aset Lancar	18.384.861.869,73	18.416.117.899,58	15.591.412.540,58
2.	Piutang Usaha	6.714.609.200,75	6.780.476.129,00	7.264.281.463,50
3.	Persediaan Lancar	2.663.046.329,00	1.162.972.299,10	1.091.267.289,60
4.	Aset Tetap	111.796.741.045,34	118.671.070.523,84	130.527.668.074,68
5.	Liabilitas Jangka Pendek	9.478.325.600,99	6.018.020.081,99	1.621.529.009,99
6.	Liabilitas Jangka Panjang	9.869.797.271,00	8.279.064.923,00	2.876.144.048,00
7.	Ekuitas	110.996.767.143,08	131.408.109.648,43	141.621.407.557,27

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, laporan posisi keuangan perusahaan menunjukkan fluktuasi pada berbagai pos dalam laporan keuangan. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kenaikan atau penurunan pos-pos akun dalam laporan posisi keuangan dari tahun dasar 2021 hingga tahun pembandingan 2022 pada PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen.

RESEARCH ARTICLE

- 1) Aset Lancar
Akun aset lancar menunjukkan kenaikan sebesar Rp31.256.029,85 dari tahun 2021 ke 2022. Namun, pada tahun 2023, terdapat penurunan sebesar Rp2.824.705.359,00 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 2) Piutang Usaha
Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar Rp65.866.928,25 dari tahun 2021 ke 2022. Pada tahun 2023, piutang usaha kembali naik sebesar Rp483.805.334,50 dibandingkan dengan tahun 2022.
- 3) Persediaan Lancar
Akun persediaan lancar mengalami penurunan sebesar Rp1.500.074.029,90 dari tahun 2021 ke 2022. Kemudian, pada tahun 2023, persediaan lancar kembali turun sebesar Rp71.705.009,50 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 4) Aset Tetap
Aset tetap meningkat sebesar Rp6.874.329.478,50 dari tahun 2021 ke 2022, dan kembali mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp11.856.597.550,84 pada tahun 2023.
- 5) Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp3.460.305.519,00 dari tahun 2021 ke 2022, dan kembali turun sebesar Rp4.396.491.072,00 pada tahun 2023.
- 6) Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp1.590.732.348,00 dari tahun 2021 ke 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang menurun kembali sebesar Rp5.402.920.875,00.
- 7) Ekuitas
Ekuitas meningkat sebesar Rp20.411.342.505,35 dari tahun 2021 ke 2022, dan kembali meningkat sebesar Rp10.213.297.908,84 pada tahun 2023.

Penilaian terhadap kinerja keuangan diterapkan menggunakan metode analisis tren, yang didasarkan pada data dari tahun pembandingan 2022 dan 2023.

Tabel 3. Analisis Trend Laporan Keuangan PERUMDA Air Minum Tirto Negro Kabupaten Sragen

No	Akun	Tahun			Kenaikan/penurunan trend (%)	
		Tahun dasar 2021	Trend % 2022	Trend % 2023	2022	2023
1.	Aset Lancar	18.384.861.869,73	100,17%	84,81%	0,17%	-15,17%
2.	Piutang Usaha	6.714.609.200,75	100,98%	108,19%	0,98%	8,19%
3.	Persediaan Lancar	2.663.046.329,00	43,67%	40,98%	-56,32	-59,01%
4.	Aset Tetap	111.796.741.045,34	106,15%	116,75%	6,15%	16,72
5.	Liabilitas Jangka Pendek	9.478.325.600,99	63,49%	17,11%	-36,51	-82,90%
6.	Liabilitas Jangka Panjang	9.869.797.271,00	83,88%	29,14%	-16,09	-70,86%
7.	Ekuitas	110.996.767.143,08	118,39%	127,59%	18,37	27,61

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, perkembangan kondisi keuangan PERUMDA Air Minum Tirto Negro Kabupaten Sragen dapat dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan analisis tren yang tercantum dalam Tabel 3:

- 1) Aset Lancar
Berdasarkan perhitungan analisis tren, kondisi keuangan perusahaan untuk aset lancar pada tahun 2022 dan 2023 cenderung mengalami penurunan. Pos aset lancar pada tahun 2022 tercatat sebesar 100,17% dari tahun 2021, yang menunjukkan kenaikan sebesar 0,17%. Namun, pada tahun 2023, aset lancar mengalami penurunan signifikan sebesar 15,19% dibandingkan dengan tahun 2021.

RESEARCH ARTICLE

2) Piutang Usaha

Piutang usaha menunjukkan tren peningkatan. Pos piutang usaha pada tahun 2022 tercatat sebesar 100,98% dari tahun 2021, yang berarti ada kenaikan sebesar 0,98%. Pada tahun 2023, piutang usaha mengalami kenaikan signifikan sebesar 8,19%, dengan nilai yang tercatat sebesar 108,19% dibandingkan dengan tahun 2021.

3) Persediaan Lancar

Perusahaan menunjukkan penurunan pada pos persediaan lancar. Persediaan lancar pada tahun 2022 tercatat sebesar 43,67% dari tahun 2021, mengalami penurunan signifikan sebesar 56,32%. Pada tahun 2023, persediaan lancar kembali menurun menjadi 40,98%, yang mencatatkan penurunan sebesar 59,01% dibandingkan dengan tahun 2021.

4) Aset Tetap

Pos aset tetap menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2022, aset tetap tercatat sebesar 106,15%, mengalami kenaikan sebesar 6,15% dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2023, aset tetap meningkat menjadi 116,75%, yang mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 16,75% dibandingkan tahun 2021.

5) Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar 63,49%, dengan penurunan sebesar 36,51% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek turun menjadi 17,11%, mengalami penurunan lebih lanjut sebesar 82,90% dari tahun 2021.

6) Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang juga menunjukkan penurunan. Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar 83,88%, mengalami penurunan sebesar 16,09% dari tahun 2021. Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang turun menjadi 29,14%, dengan penurunan sebesar 79,86% dibandingkan dengan tahun 2021.

7) Ekuitas

Ekuitas perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Pos ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar 118,39%, yang menunjukkan peningkatan sebesar 18,39% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, ekuitas meningkat lagi menjadi 127,59%, dengan kenaikan sebesar 27,60% dibandingkan dengan tahun 2021.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tren, PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen menunjukkan dinamika keuangan yang signifikan selama periode 2021–2023. Pos aset lancar mengalami fluktuasi yang cukup besar. Pada tahun 2022, aset lancar tercatat meningkat sebesar 0,17% dibandingkan tahun dasar, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 15,19%. Fluktuasi ini dapat dijelaskan oleh perubahan pada akun kas dan bank, yang tercatat sebesar Rp8.307.668.064,98 pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi Rp10.169.588.061,48 pada tahun 2022, dengan kenaikan 21,41%. Namun, pada tahun 2023, saldo kas dan bank menurun menjadi Rp7.235.863.787,48, mencatatkan penurunan sebesar 12,90% dibandingkan dengan tahun 2021. Menurut Firmansyah *et al.* (2025), pengelolaan aset lancar yang efisien sangat penting untuk mempertahankan stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan, sehingga penurunan saldo kas ini menandakan perlunya peningkatan pengelolaan kas untuk menjaga likuiditas yang optimal. Pada pos piutang usaha, terlihat adanya peningkatan yang berkelanjutan, yaitu 0,98% pada tahun 2022 dan 8,19% pada tahun 2023. Kenaikan ini berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan air, yang tercatat sebesar Rp65.363.306.800 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi Rp68.652.283.750 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang positif, namun perlu diimbangi dengan pengelolaan piutang yang baik. Sangka *et al.* (2018) menyatakan bahwa efisiensi dalam perputaran piutang sangat penting, karena piutang yang tidak terkendali dapat mengganggu arus kas dan kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga pengawasan ketat terhadap kebijakan kredit untuk memastikan piutang tidak mengganggu likuiditas.

RESEARCH ARTICLE

Pada pos persediaan lancar, tercatat penurunan signifikan pada dua tahun berturut-turut. Persediaan tercatat 43,67% pada tahun 2022, mengalami penurunan 56,32%, dan kembali turun menjadi 40,98% pada tahun 2023, dengan penurunan lebih lanjut sebesar 59,01% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini bisa mengindikasikan adanya pengelolaan persediaan yang lebih efisien atau berkurangnya permintaan barang. Menurut Aulia & Hubbansyah (2024), pengelolaan persediaan yang lebih efisien dapat memberikan dampak positif dalam hal likuiditas dan efisiensi operasional. Namun, perusahaan harus memastikan bahwa pengurangan persediaan tidak mengganggu kemampuan untuk memenuhi permintaan pelanggan dan menjaga kelancaran operasional, karena jika tidak dikelola dengan hati-hati, hal ini dapat berisiko menyebabkan kekurangan stok dan penurunan penjualan. Pada pos aset tetap, perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 6,15% pada tahun 2022 dan 16,75% pada tahun 2023, yang mencerminkan bahwa perusahaan berinvestasi untuk memperkuat basis operasionalnya. Peningkatan aset tetap ini menunjukkan bahwa perusahaan berfokus pada ekspansi dan penguatan infrastruktur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba perusahaan di masa depan. Peningkatan aset tetap ini juga berpotensi meningkatkan daya saing dan stabilitas perusahaan, sebagaimana disarankan oleh Mahyoni *et al.* (2022), yang menekankan pentingnya aset dan modal kerja dalam meningkatkan laba perusahaan. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan signifikan, yaitu 36,51% pada tahun 2022 dan 82,90% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pengurangan kredit bank jangka pendek dan kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek. Kredit bank jangka pendek menurun dari 59,53% pada tahun 2021 menjadi 20,00% pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi utang jangka pendeknya. Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek juga mengalami penurunan tajam, dari 57,10% pada 2022 menjadi 3,00% pada 2023, menunjukkan bahwa perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pensiun dan tunjangan lainnya. Penurunan liabilitas ini mengindikasikan perbaikan likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan. Harahap (2010) menyatakan bahwa pengelolaan liabilitas yang baik sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kewajiban jangka pendek dan kemampuan operasional perusahaan.

Liabilitas jangka panjang juga menunjukkan penurunan, dengan angka 83,88% pada tahun 2022, menurun sebesar 16,09% dibandingkan tahun 2021, dan 29,14% pada tahun 2023, dengan penurunan lebih lanjut sebesar 79,86%. Penurunan ini menunjukkan adanya pelunasan utang jangka panjang yang dapat menjadi indikator positif, terutama jika utang yang dilunasi memiliki beban bunga yang tinggi atau sudah tidak relevan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Namun, penurunan yang berlebihan dalam liabilitas jangka panjang dapat menunjukkan adanya tekanan finansial dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Pada pos ekuitas, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu 18,39% pada tahun 2022 dan 27,60% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin stabil dan memiliki kekuatan finansial yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan. Selain itu, pada tahun 2023, perusahaan menerima hibah dari PT Oasen Belanda sebesar Rp8.845.554.827,00, yang tidak perlu dibayar kembali. Hibah ini memperkuat ekuitas perusahaan tanpa adanya kewajiban untuk melunasi atau membayar bunga, yang memberikan tambahan dana bagi perusahaan untuk memperkuat eksistensinya di pasar. Kenaikan kapasitas dan kualitas layanan yang disertai dengan peningkatan ekuitas akan menarik lebih banyak pelanggan dan mendukung pendapatan yang lebih tinggi, sehingga memperkuat daya saing dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis *trend* laporan posisi keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Negoro Kabupaten Sragen periode 2021–2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan aset tetap dan ekuitas, serta penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, mencerminkan peningkatan stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik. Aset lancar mengalami fluktuasi, terutama disebabkan oleh perubahan kas dan bank, sehingga perlu pengelolaan kas yang lebih hati-hati. Piutang usaha meningkat setiap tahun, yang mengindikasikan peningkatan penjualan,

RESEARCH ARTICLE

namun memerlukan pengelolaan yang lebih efektif untuk menjaga likuiditas. Penurunan persediaan menunjukkan efisiensi pengelolaan, namun perusahaan tetap perlu memastikan ketersediaan barang untuk kelancaran operasional. Peningkatan aset tetap mencerminkan investasi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan perusahaan. Penurunan liabilitas mengindikasikan perbaikan likuiditas dan pengelolaan utang yang lebih baik, sementara kenaikan ekuitas yang didukung oleh hibah dari PT. Oasen Belanda memperkuat struktur permodalan dan daya saing perusahaan. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian atau menambah teknik analisis data. Bagi perusahaan, hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

5. Referensi

- ALVIAN, R. (2019). *ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE PT. INDOSAT, TBK* (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2017). Analisis kinerja keuangan pt. pegadaian cabang ulak karang.
- Firmansyah, F., Fitasya, N. A., Abhinaya, S. A., & Suhartono, I. (2025). Pengaruh pengelolaan aset lancar terhadap likuiditas dan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 611–617.
- Harahap, S. S. (2010). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. *PT RajaGrafindo Persada*.
- Kasmir, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan . PT RajaGrafindo Persada. *Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada*, 7.
- Krisnawati, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162-168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>.
- Machfiroh, I. S., & Ramadhan, C. A. (2022). Peramalan Penjualan Produk Cup 220 MI menggunakan Metode Least Square pada PT. Panen Embun Kemakmuran Tahun 2022. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 10(2), 17-24. <https://doi.org/10.24252/msa.v10i2.27870>.
- Mahyoni, N. P. D., Setiawan, A., & Siregar, S. M. (2022). Pengaruh Aset dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan pada Industri Makanan Minuman. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24(2), 133-140. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v24i2.669>.
- Rahmawati, N. A., Amelia, N., & Budiantoro, T. (2021). Analisis Trend Laporan Laba/Rugi Pada PT. Surya Citra Media Tbk Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 119-127. <https://doi.org/10.26460/ja.v8i2.1921>.
- Sagita, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Parepare.
- Sangka, S., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2018). Analisis tingkat perputaran piutang usaha terhadap laporan arus kas operasi pada Manado Quality Hotel. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).

RESEARCH ARTICLE

Sulistyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran blended learning saat pandemi covid-19 (deskriptif kuantitatif di SMAN 1 babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68-73.

Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283-295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.

Wehelmina, R. (2021). Manajemen Kinerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).